



## Persepsi Mahasiswa tentang Praktik Lapangan Keguruan dan Kaitannya dengan Minat Berprofesi Guru

Andrea<sup>1</sup>, Cici Andriani<sup>1\*</sup>, Elida<sup>1</sup>, Ezi Anggraini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

\*Corresponding author: [ciciandriani@fpp.unp.ac.id](mailto:ciciandriani@fpp.unp.ac.id)

### Artikel Histori

Direvisi, 20/04/2026

Diterima, 06/05/2026

Dipublikasi, 16/05/2026

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap Praktik Lapangan Keguruan (PLK) dengan minat berprofesi sebagai guru pada mahasiswa PKK Tata Boga Angkatan 2022. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena bahwa tidak semua mahasiswa yang telah mengikuti PLK memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru, meskipun PLK dirancang sebagai sarana pembentukan kompetensi dan orientasi karier keguruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 77 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 68 mahasiswa yang telah mengikuti PLK. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap PLK dengan minat berprofesi sebagai guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa terhadap pengalaman PLK, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berprofesi sebagai guru. Dengan demikian, PLK memiliki peran strategis dalam membentuk orientasi karier mahasiswa sebagai calon pendidik.

**Kata Kunci:** Praktik Lapangan Keguruan; Persepsi Mahasiswa; Minat Berprofesi Guru; Pendidikan Vokasi; Tata Boga.

*Abstract: This study aims to analyze the relationship between students' perceptions of Teaching Practice (PLK) and their interest in pursuing a teaching profession among Culinary Education students of the 2022 cohort. The background of this study is based on the phenomenon that not all students who have completed PLK show a strong interest in becoming teachers, even though PLK is designed to develop teaching competencies and career orientation. This research used a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 77 students, with a sample of 68 students who had completed PLK. Data were collected using questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using correlation statistics. The results showed a significant relationship between students' perceptions of PLK and their interest in becoming teachers. This indicates that more positive perceptions of PLK experiences lead to higher interest in the teaching profession. Therefore, PLK plays a strategic role in shaping students' career orientation as prospective teachers.*

**Keywords:** Teaching Practice; Student Perception; Teaching Interest; Vocational Education; Culinary Education.

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan bangsa. Dalam sistem pendidikan nasional, guru memiliki peranan strategis sebagai pelaksana utama proses pembelajaran serta pembentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan guru yang profesional, kompeten, dan memiliki kesiapan dalam melaksanakan tugas keguruan secara optimal. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan calon guru yang berkualitas melalui berbagai program akademik dan praktik lapangan. Salah satu program yang memiliki peran penting dalam pembentukan kompetensi calon guru adalah Praktik Lapangan Keguruan (PLK). PLK memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di sekolah, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, pengelolaan kelas, hingga evaluasi pembelajaran. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat memahami secara nyata dinamika profesi guru dan membentuk persepsi terhadap profesi keguruan.

Namun demikian, tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman dan persepsi yang sama terhadap pelaksanaan PLK. Sebagian mahasiswa merasa bahwa PLK memberikan pengalaman positif yang meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan mengajar, dan ketertarikan terhadap profesi guru. Di sisi lain, terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola kelas, kurangnya bimbingan selama praktik, maupun ketidaksesuaian antara teori yang dipelajari dengan kondisi nyata di sekolah. Perbedaan pengalaman tersebut diduga memengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru. Dalam konteks mahasiswa PKK Tata Boga, pilihan karier tidak hanya terbatas pada profesi guru, tetapi juga terbuka peluang di bidang industri kuliner dan wirausaha. Kondisi ini menyebabkan minat mahasiswa untuk menjadi guru menjadi beragam. Sebagian mahasiswa lebih tertarik bekerja di sektor industri karena dianggap memiliki prospek finansial yang lebih menjanjikan dibandingkan profesi guru. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pengalaman PLK dapat memengaruhi minat mereka untuk berprofesi sebagai guru.

Praktik Lapangan Keguruan merupakan program pembelajaran berbasis pengalaman yang bertujuan mengintegrasikan teori kependidikan dengan praktik nyata di sekolah. Menurut Darling-Hammond (2021), praktik lapangan keguruan merupakan pengalaman autentik yang memungkinkan calon guru mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian melalui refleksi dan bimbingan yang berkelanjutan. Selain itu, Sari dan Arifin (2020) menjelaskan bahwa PLK menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk memahami tanggung jawab profesi guru secara langsung.

Minat berprofesi sebagai guru merupakan kecenderungan individu untuk memilih dan menekuni profesi keguruan secara sadar dan sukarela. Minat ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi pribadi, persepsi terhadap profesi guru, pengalaman praktik mengajar, serta dukungan lingkungan sosial. Howard, Tondeur, dan Siddiq (2021) menyatakan bahwa pengalaman praktik mengajar yang positif mampu meningkatkan identitas profesional dan minat mahasiswa untuk melanjutkan karier sebagai guru.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman praktik lapangan memiliki hubungan yang signifikan dengan minat mahasiswa menjadi guru. Penelitian Sari (2021) menemukan bahwa pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Penelitian Arsy dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa praktik lapangan keguruan berkontribusi terhadap kesiapan mengajar dan sikap profesional mahasiswa pendidikan. Selain itu, Widyatama dkk. (2025) menyatakan bahwa pengalaman praktik lapangan berperan dalam membentuk orientasi karier mahasiswa sebagai calon guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap Praktik Lapangan Keguruan dengan minat berprofesi sebagai guru pada mahasiswa PKK Tata Boga Angkatan 2022 Universitas Negeri Padang. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana pengalaman praktik lapangan memengaruhi orientasi karier mahasiswa sebagai calon pendidik vokasi. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa PKK Tata Boga sebagai mahasiswa

pendidikan vokasi yang memiliki alternatif pilihan karier di bidang industri dan wirausaha. Selain itu, penelitian ini tidak hanya meninjau pelaksanaan PLK sebagai program akademik, tetapi juga menelaah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pengalaman PLK berkontribusi terhadap pembentukan minat berprofesi sebagai guru.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang dapat diukur secara numerik, yaitu persepsi mahasiswa terhadap Praktik Lapangan Keguruan (PLK) sebagai variabel independen (X) dan minat berprofesi sebagai guru sebagai variabel dependen (Y). Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan cara meneliti hubungan antar variabel melalui pengukuran yang sistematis dan analisis statistik. Sementara itu, penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat keeratan hubungan antara dua variabel tanpa memberikan perlakuan tertentu (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 77 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 68 mahasiswa yang telah mengikuti Praktik Lapangan Keguruan (PLK).

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan layak dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik, meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian serta uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap PLK dengan minat berprofesi sebagai guru.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap Praktik Lapangan Keguruan (PLK) dengan minat berprofesi sebagai guru pada mahasiswa PKK Tata Boga Angkatan 2022. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 68 responden yang telah mengikuti PLK.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	r tabel	Rentang r hitung	Keterangan
Persepsi Mahasiswa terhadap PLK	20	0,191	0,412 – 0,821	Valid
Minat Berprofesi Guru	20	0,191	0,398 – 0,845	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam angket dinyatakan valid, karena nilai r hitung > r tabel (0,191) pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, nilai signifikansi seluruh item sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga seluruh item layak digunakan.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Mahasiswa terhadap PLK dan Minat Berprofesi Guru	0,948	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar **0,948**, yang berada pada kategori sangat tinggi ( $\alpha > 0,90$ ). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki

tingkat konsistensi yang sangat baik.

**Tabel 3.** Analisis Deskriptif Angket

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviasi
Persepsi Mahasiswa terhadap PLK	68	64	95	83,24	9,859
Minat Berprofesi Guru	68	60	94	81,15	8,742

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata (mean) persepsi mahasiswa terhadap PLK sebesar 83,24 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berada pada kategori baik. Sementara itu, nilai rata-rata minat berprofesi sebagai guru sebesar 81,15 berada pada kategori tinggi.

**Tabel 4.** Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
Persepsi Mahasiswa Terhadap PLK	0,032	Tidak Normal
Minat Berprofesi Guru	0,041	Tidak Normal

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil menunjukkan bahwa sebagian data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi < 0,05. Oleh karena itu, analisis selanjutnya menggunakan uji non-parametrik.

**Tabel 5.** Uji Homogenitas

Variabel	Sig	Keterangan
Persepsi Mahasiswa terhadap PLK dan Minat Berprofesi Guru	0,276	Homogen

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap PLK dengan minat berprofesi sebagai guru.

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = **0,652**
- Nilai signifikansi = **0,000 < 0,05**

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap PLK dengan minat berprofesi sebagai guru. Tingkat hubungan berada pada kategori kuat.

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Praktik Lapangan Keguruan (PLK) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengalaman yang positif selama mengikuti PLK, baik dari aspek pembelajaran, interaksi dengan siswa, maupun bimbingan dari guru pamong.

Minat berprofesi sebagai guru juga berada pada kategori tinggi, meskipun masih terdapat variasi di antara mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa PKK Tata Boga memiliki orientasi karier yang sama, mengingat adanya alternatif karier di bidang industri dan wirausaha.

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap PLK dengan minat berprofesi sebagai guru. Artinya, semakin baik persepsi mahasiswa terhadap pengalaman PLK, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berprofesi sebagai guru.

Temuan ini menguatkan teori yang menyatakan bahwa pengalaman praktik langsung memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan minat individu terhadap suatu profesi.

PLK sebagai pengalaman nyata di lapangan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami secara langsung tugas, tanggung jawab, serta tantangan profesi guru.

Mahasiswa yang memperoleh pengalaman positif selama PLK cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi (self-efficacy) dalam mengajar, serta merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja sebagai guru. Sebaliknya, mahasiswa yang mengalami kesulitan selama PLK, seperti kurangnya bimbingan atau kendala dalam mengelola kelas, cenderung memiliki minat yang lebih rendah terhadap profesi guru.

Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan dari guru pamong, lingkungan sekolah, serta bahwa kualitas pelaksanaan PLK sangat menentukan dalam membentuk minat berprofesi sebagai guru.

Dengan demikian, PLK tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kurikulum, tetapi juga sebagai pengalaman strategis dalam menentukan arah karier mahasiswa. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas pelaksanaan PLK agar mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Praktik Lapangan Keguruan (PLK) berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengalaman positif selama mengikuti kegiatan tersebut. Sementara itu, minat berprofesi sebagai guru pada mahasiswa PKK Tata Boga Angkatan 2022 berada pada kategori tinggi, meskipun masih terdapat variasi minat di antara mahasiswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap Praktik Lapangan Keguruan dengan minat berprofesi sebagai guru. Hal ini berarti semakin baik persepsi mahasiswa terhadap pengalaman PLK, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menekuni profesi guru.

Dengan demikian, Praktik Lapangan Keguruan memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi, kepercayaan diri, serta orientasi karier mahasiswa sebagai calon pendidik. Oleh karena itu, pelaksanaan PLK perlu terus ditingkatkan kualitasnya agar mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal dan mendorong minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru.

## Daftar Pustaka

- Anwar. (2022). *Profesionalisme guru dalam pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arsy, M., dkk. (2023). Hubungan praktik lapangan keguruan dengan kesiapan mengajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 120–130.
- Darling-Hammond, L. (2021). *Powerful teacher education: Lessons from exemplary programs*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Graham, L. J., White, S. L. J., & Cologon, K. (2020). Teacher preparation and professional support. *Teaching Education*, 31(2), 115–130.
- Habsy, B. A., Zainurrosid, H., & Setianto, A. (2024). Profesi guru dan pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 45–55.
- Howard, S. K., Tondeur, J., & Siddiq, F. (2021). Teacher education and practice experience. *Computers & Education*, 168, 104196.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2020). *Strategi pembelajaran di sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Maheshwari, G., & Kha, K. (2023). Intrinsic motivation in career choice. *Journal of Education Research*, 45(3), 210–225.

- Muhazir, dkk. (2023). Pengaruh praktik lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 55–66.
- Nuraeni. (2023). Pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 88–96.
- Putri, R., & Rahman, A. (2022). Minat belajar dan motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(1), 33–40.
- Rahman, A., & Yusuf, M. (2024). Psikologi pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 12–20.
- Regmi, K., & Jones, L. (2020). A systematic review of the factors affecting teacher motivation. *International Journal of Educational Research*, 100, 101539.
- Sari, D. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap minat menjadi guru. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 50–60.
- Sari, R., & Arifin, Z. (2020). Praktik lapangan keguruan dalam pendidikan guru. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 101–110.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2021). Kompetensi guru profesional. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 75–85.
- Suyatno. (2020). Etika profesi guru. Yogyakarta: UNY Press.
- Urbina-Garcia, A. (2020). What do we know about university teacher self-efficacy? *Teaching and Teacher Education*, 87, 102968.
- Wati, L. (2023). Minat mahasiswa terhadap profesi guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 23–30.
- Widyatama, dkk. (2025). Peran praktik pengalaman lapangan dalam pembentukan karier mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 14(1), 1–10.
- Worth, J., & Van den Brande, J. (2020). Teacher labour market trends. *Education Policy Institute*, 1–30.
- Wulandari, S., & Prasetyo, A. (2023). Minat karier mahasiswa pendidikan vokasi. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 9(2), 77–85.